

26 May 2006

BERITA

Global

PUBLIKASI IFPRI MENGENAI PERTANIAN DAN KESEHATAN

Keterkaitan pertanian dan kesehatan dapat diterjemahkan dengan "keuntungan potensial," ketika "pertanian dapat menyokong kesehatan dan produktivitas pertanian menjadi lebih baik." Pernyataan ini adalah tema dari seri publikasi berupa rangkuman kebijakan yang dikeluarkan oleh International Food Policy Research Institute (IFPRI) dan pusat pendampingnya di Consultative Group on International Agricultural Research (CGIAR). Kedua lembaga ini menginginkan pemahaman hubungan potensial antara kesehatan dan pertanian, seperti halnya mengidentifikasi kesempatan kedua sektor tersebut terutama untuk kemiskinan.

Tim Lang menulis mengenai "Pertanian, Pangan dan Kesehatan: Perspektif mengenai suatu Hubungan yang Panjang." Rachel Nugent dan Axel Drescher mengamati kerusakan yang disebabkan oleh pertanian intensif dalam "Pertanian, Lingkungan dan Kesehatan: Kearah solusi yang mendukung"; sementara Robert Bos meneliti "Peluang bagi Perbaikan Sinergis antara Pertanian dan Kesehatan" serta menekankan kebutuhan akan kebijakan yang kuat dalam kolaborasi antara pertanian dan kesehatan.

Baca dan download keseluruhan ringkasan di <http://www.ifpri.org/2020/focus/focus13.asp>.

PERUBAHAN ORGANISASI KOPI INTERNASIONAL

The United States mengajukan perubahan di tubuh International Coffee Organization (ICO), sebuah badan internasional dengan para anggota dari negara-negara produsen dan konsumen kopi di dunia. Perubahan tersebut diajukan ke tujuan dan sasaran yang lebih luas guna mempromosikan suatu pendekatan komprehensif bagi ketahanan, meliputi pertimbangan lingkungan hidup; perluasan dan peningkatan koleksi serta penyebaran informasi yang relevan bagi para petani kopi, terutama produsen kecil; penguatan peranan sektor swasta; serta penyorotan kepentingan dan efektivitas proyek-proyek pengembangan kemampuan.

Kopi merupakan komoditas perdagangan kedua terbesar, meliputi lebih dari US\$70 miliar dalam penjualan eceran tiap tahunnya, serta menyediakan suatu sumber penghidupan bagi 25 juta keluarga petani kopi dalam lebih dari 60 negara di seluruh dunia.

Baca terbitan pers selengkapnya di http://www.ustr.gov/Document_Library/Press_Releases/2006/May/US_Proposes_Reforms_for_the_International_Coffee_Organization.html. Baca proposal selengkapnya

di

http://www.ustr.gov/assets/Trade_Sectors/Environment/asset_upload_file590_9459.pdf.

Afrika

LAPORAN PENEMUAN FAKTA BIOTEK UNTUK PARLEMEN KENYA

Para Anggota Parlemen Kenya (MPs) baru saja kembali dari misi pencarian fakta-fakta bioteknologi di Afrika Selatan. Laporan tersebut dikemas dalam sebuah tabel mengharapkan adanya tanggapan dari kementerian. MPs juga mengusulkan permohonan amandemen bagi Akta Pertanian sekarang ini guna mempercepat jejak legislasi bioteknologi di Kenya. MPs memperhatikan bahwa setelah 15 tahun riset dalam bioteknologi modern, Kenya tetap tidak memiliki suatu kebijakan hukum bioteknologi dan keamanan hayati yang diperlukan bagi komersialisasi produk-produk transgenik. Para anggota tersebut, yang ditemani dalam workshop-workshop perjalanan oleh rekannya dari Malawi, diyakinkan bahwa para petani Kenya dan Malawi dapat diuntungkan sekali dari teknologi jika produk-produknya tersedia bagi mereka.

MPs juga menantang para peneliti untuk melibatkan para pembuat kebijakan dan stakeholder lainnya dalam aktivitas riset mereka. Sekarang ini, riset tanaman biotek di Kenya meliputi jagung (bt) rekayasa genetika yang resisten terhadap *Cassava Mosaic Virus*, dan ubi jalar Bt yang melawan Sweet Potato Virus.

Workshop perjalanan tersebut diorganisir secara bersama oleh AfricaBio, ABSF, ISAAA, dan BioEROC-Malawi. Untuk informasi lebih lanjut hubungi Dr Margaret Karembu (m.karembu@cgiar.org) atau Daniel Otunge (dotunge@absfafrica.org)

BAB IAALD DITETAPKAN DI AFRIKA

Sebuah bab dari International Association of Agricultural Information Specialists (IAALD) Afrika dirilis selama sebuah konferensi regional mengenai "Pengaturan informasi pertanian demi menyokong keamanan pangan dan memperbaiki mata pencaharian di Afrika" di Nairobi, Kenya. Konferensi tersebut diarahkan untuk mobilisasi dan penerapan informasi pertanian serta pengetahuan guna memperbaiki keamanan pangan dan untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat pedesaan di Afrika.

Konferensi tersebut mencoba untuk menyatukan para ahli informasi dalam mendukung secara aktif pencapaian dari Tujuan Pengembangan Milenium PBB. Karenanya, konferensi tersebut membahas berbagai isu dasar pembangunan kemampuan dalam manajemen sumberdaya informasi pertanian, membatasi pembagian digital serta membagi pengetahuan dan sistem informasi untuk jaringan kerja dan kemitraan.

Detail mengenai konferensi tersebut dapat diperoleh dengan mengirim email ke Daniel Otunge dari Kenya Biotechnology Information Center di dotunge@absfafrica.org.

PROYEK FAO: PERBAIKAN KEAMANAN PANGAN DALAM LIMA NEGARA DI AFRIKA

The United Nations Food and Agriculture Organization (FAO) telah mengumumkan perilisian dua proyek baru yang memfokuskan pada modernisasi sistem-sistem pertanian serta promosi akses pasar bagi lima negara Afrika. Proyek pertama akan dilaksanakan di Burundi, Rwanda, dan Uganda, serta akan mendorong penggunaan sumberdaya air yang tersedia secara efisien.

Proyek kedua mengarahkan untuk perbaikan produksi singkong di Malawi dan Zambia. Singkong merupakan tanaman pangan Afrika yang pertumbuhannya paling cepat, serta merupakan bahan makanan pokok bagi lebih dari 30% populasi Zambia. Proyek tersebut menghendaki peningkatan potensi komersialisasi singkong melalui pengolahannya menjadi pati, yang juga dapat diekspor.

Kedua proyek tersebut didanai oleh pemerintah Italia dibawah Dana Perwalian untuk Keamanan Pangan FAO. Untuk informasi lebih lanjut, hubungi Luisa Guarneri di luisa.guarneri@fao.org. Baca terbitan pers selengkapnya di <http://www.fao.org/newsroom/en/news/2006/1000307/index.htm>

Amerika

CHILI MENGEMBANGKAN VARIETAS EUCALYPTUS TOLERAN KEKERINGAN

Para ilmuwan berhasil mengidentifikasi dan memperbanyak materi genetik bernilai dengan toleransi terhadap kekeringan yang ditingkatkan dan perbaikan hasil melalui seleksi dan perbanyak mikro stok-stok genetik eucalytus. Proyek tersebut dijalankan oleh Forestry Institute INFOR, dengan bantuan dari Foundation for Agricultural Innovation of the Ministry of Agriculture of Chile (FIA). Prakarsa tersebut merupakan bagian dari suatu kebijakan nasional yang diarahkan pada modernisasi dan peningkatan daya saing sektor pertanian Chili melalui penggunaan peralatan bioteknologi modern.

Mauricio Cañoles, pengawas FIA untuk proyek tersebut, mengatakan bahwa sasaran utama adalah untuk memperoleh varietas eucalyptus terperbaiki guna meningkatkan produktivitas penanaman kehutanan dalam wilayah arid dan semi arid Chili. Proyek tersebut membutuhkan pengembangan protokol bagi perbanyak mikro dan *rejuvenilisasi* (peremajaan kembali) stok-stok pohon dewasa, serta pendirian fasilitas laboratorium yang cocok bagi perbanyak klonal stok-stok komersial. Optimisasi

protokol-protokol perbanyak mikro sangat penting bagi persatuan produsen skala kecil untuk sektor kehutanan, seperti membolehkan pengurangan waktu pertumbuhan pohon. Klon-klon yang diperbaiki dapat diperoleh dari NFOR oleh para petani yang berminat.

Baca selengkapnya di

http://www.fia.cl/contenido.asp?id_contenido=1011&id_tipo=1

PARA ILMUWAN MEKSIKO MENGEMBANGKAN BIOFERTILIZER BARU

Sebuah tim riset yang dipimpin oleh Jesús Caballero Mellado dari Autonomous University of Mexico (UNAM) telah mengembangkan sebuah biofertilizer baru yang dihasilkan oleh mikroba *Azospirillum*. Produk baru tersebut ditujukan demi meningkatkan hasil dalam penanaman jagung serta memiliki efek menguntungkan bagi lingkungan dengan mengurangi jumlah pemakaian pupuk mineral petani yang harus diberikan bagi tanamannya. Biofertilizer baru tersebut akan sangat menguntungkan para petani miskin dalam masyarakat pedesaan, dimana harga pupuk mineral dan kesulitan transportasi agrochemical pada hakekatnya menambah biaya produksi jagung, ujar Caballero Mellado. Jagung merupakan bahan pokok makanan di Meksiko.

Azospirillum adalah suatu bakteri yang hidup dalam asosiasi tertutup dengan akar dari beberapa spesies tanaman serta bernilai bagi pertanian dalam kaitan dengan kemampuannya untuk menyumbangkan fosfor ke tanah, suatu nutrisi tanaman penting, dalam bentuk yang dapat digunakan oleh tanaman. Ia juga mengikat nitrogen atmosfer serta mempromosikan pengembangan dari suatu sistem akar yang lebih luas, menguntungkan bagi perbaikan penyerapan nutrisi dan pengambilan air.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi

<http://www.comunicacion.amc.edu.mx/noticias/nuevo-biofertilizante-ayuda-a-la-productividad/>.

Asia

JEPANG DAN MALAYSIA BEKERJASAMA DALAM BIOTEKNOLOGI

Junichiro Koizumi, Perdana Menteri Jepang dan Abdullah Ahmad Badawi, Perdana Menteri Malaysia, telah menyetujui untuk bekerja bersama dalam bidang bioteknologi dan mengidentifikasi biofuel sebagai lingkup utama dimana kedua negara tersebut dapat bekerjasama. Malaysia sekarang ini membangun kontak dengan perusahaan-perusahaan biofuel di Jepang.

Selain biofuel, Perdana Menteri Malaysia juga berharap bahwa kedua negara akan bekerjasama dalam lingkup bioteknologi lainnya seperti produksi pangan, farmasi dan kosmetik.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi Malaysian Biotechnology Information Centre (MABIC) di <http://www.bic.org.my>

INDIA: PERTIMBANGAN KEWAJIBAN PELABELAN GM

Kementrian Kesehatan Negara dan Kesejahteraan Keluarga dari Pemerintah India telah memberitahukan rancangan undang-undang untuk mengubah Peraturan Pencegahan Pencemaran Makanan 1955. Perubahan tersebut meliputi kewajiban pelabelan dari semua organisme hasil rekayasa genetika (GMO) atau bahan-bahan makanan dan pakan yang diproduksi dari GMO. Pengaturan ini adalah demi memastikan bahwa para konsumen akan menerima informasi yang tepat mengenai makanan yang dibelinya.

Rancangan undang-undang itu menginginkan produk-produk tersebut untuk dilabel, tanpa pengecualian apapun, mengindikasikan bahwa produk tersebut telah dibersihkan untuk pemasaran dan penggunaannya dalam negara asalnya. Hal ini akan membuat India mensahkan pemeriksaan semacam itu dengan negara yang dipertanyakan, tanpa keharusan untuk memohon pengujian.

Karena amandemen yang disarankan akan tetap dipertimbangkan, keberatan atau rekomendasi apapun berkaitan dengan usulan perubahan boleh dialamatkan ke sekretariat Kementrian Kesehatan Negara dan Kesejahteraan Keluarga. Baca terbitan pers selengkapnya dan tambahan peraturan di <http://pib.nic.in/release/release.asp?relid=17941>.

PENJANGKITAN PRSV DILAPORKAN DI THAILAND

Surat kabar harian Thailand Nawnna melaporkan bahwa produksi pepaya di timur laut Thailand sangat buruk dengan adanya serangan papaya ringspot virus (PRSV) baru-baru ini. Menurut Dr. Wichai Kositratana dari Department of Plant Pathology, Kasetsart University, penyakit tersebut juga telah diamati dalam beberapa provinsi di wilayah pusat negara tersebut. Sebagai hasilnya, para pengusaha pepaya sedang mencari lahan kehutanan baru guna membudidayakan pepaya.

Dr. Wichai meminta penilaian biosafety dari pepaya transgenik dilanjutkan, bila komersialisasi diijinkan. Dr. Wichai juga mendesak pemerintah untuk membuat kebijakan bersih mengenai tanaman-tanaman transgenik.

Diterjemahkan oleh Thailand's Biotechnology Information Center (<http://www.safetybio.com/>).

KEMENTRIAN VIETNAM MENYETUJUI PROYEK PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI

Sebuah proyek bernama "Penguatan Peralatan dan Fasilitas, Perbaiki Kemampuan Riset Ilmiah dalam Aplikasi Bioteknologi" telah disetujui oleh Kementerian Ilmu Pengetahuan dan teknologi Vietnam. Proyek tersebut akan diberikan anggaran sebesar 39 miliar Vietnamese Dong (US\$ 2.5 juta).

Anggaran tersebut akan digunakan untuk membeli peralatan, melatih staf, memperbaiki fasilitas bagi pendidikan dan pelatihan serta meningkatkan kemampuan ilmuwan berkaitan dengan bioteknologi di akademi-akademi di wilayah delta sungai panjang Vietnam. Proyek tersebut akan mempelajari, mengevaluasi dan mengajukan solusi guna melindungi sumberdaya genetika tanaman, mengembangkan produk-produk biologi serta transfer bioteknologi untuk produksi.

Laporan dari Agbiotech Vietnam Science and Technology Journal, dan Le Thu Hien (hienbiotechvn@gmail.com) dari AG Biotech Vietnam. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.agbiotech.com.vn/vn/>

PERANCIS MEMBANTU INDUSTRI KAPAS VIETNAM

The French Development Agency (AFD) akan menyediakan suatu dana bantuan lebih dari 330,000 Euro demi membantu industri kapas Vietnam. Sebuah proyek baru-baru ini telah disetujui oleh Kementerian Industri Vietnam serta akan meninjau program pengembangan industri kapas pemerintah. Proyek tersebut juga akan mempelajari peluang-peluang guna mengembangkan industri tersebut melalui 2010 ke 2020; serta mencoba memperbaiki pertanian kapas domestik, demi menggantikan bahan-bahan kapas impor, seperti halnya menciptakan lebih banyak kesempatan kerja bagi masyarakat di wilayah penanaman kapas Vietnam.

Laporan Le Thu Hien (hienbiotechvn@gmail.com) dari AG Biotech Vietnam. Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi <http://www.agbiotech.com.vn/vn/>

PANGSA PASAR KUAT BAGI PRODUK-PRODUK AGRIBIOTEK DI JEPANG

Produk pertanian yang dihasilkan dari bioteknologi memiliki pangsa pasar yang kuat di Jepang. Hal ini disampaikan oleh Tetsuo Hamamoto, ahli pertanian dari kantor Departemen Pertanian United States di Tokyo, Jepang. Negara tersebut mengimpor sekitar 16 juta metrik ton jagung dan 4.5 juta metrik ton kedelai dari U.S per tahun, utamanya hasil biotek. Produk-produk ini kebanyakan digunakan untuk pakan.

Industri makanan Jepang membutuhkan bahan kacang kedelai non-biotek dalam makanan.

Sejumlah lembaga riset masyarakat terkait di dalam riset tanaman dan industri bioteknologi, namun tidak ada produk makanan yang terdapat dalam saluran komersialisasi. Pekerjaan baru-baru ini meliputi percobaan introduksi sifat resisten terhadap cendawan dan menekan alergi polen kedalam beras.

Sejauh ini, Jepang telah menyetujui 75 tanaman biotek bagi pangan, 59 bagi pakan dan 55 untuk penanaman.

Untuk informasi lebih lanjut, email Tetsuo Hamamoto di agtokyo@usda.gov, atau kunjungi <http://www.fas.usda.gov/info/fasworldwide/2006/04-006/JapanBiotech.htm>

Eropa

PENINGKATAN PENANAMAN GM BAGI PERANCIS DAN REPUBLIK CZECH

Dua negara Eropa, Perancis dan Republik Czech diharapkan untuk menumbuhkan lebih banyak jagung hasil rekayasa tahun ini. Daniel Cheron, direktur Vilmorin, produsen benih Perancis, membuat sebuah ramalan bahwa Perancis akan meningkatkan penanaman jagung dari sekitar 1000 hektar menjadi kira-kira 5000 hektar.

Dengan cara yang sama, Republik Czech diharapkan meningkatkan penanaman jagung dari 270 menjadi 3000 hektar di akhir 2006, ungkap Miroslav Tyl, seorang konsultan pertanian. Republik Czech sekarang berada di tempat kelima diantara negara-negara Eropa yang menanam jagung GM. Spanyol tetap memimpin dengan wilayah penanaman mencapai 50.000 hektar.

Peningkatan penanaman diantisipasi dalam dua negara tersebut dalam kaitannya dengan pengalaman petani yang baik dengan jagung GM.

Laporan dari <http://www.abeurope.info/> dan <http://www.praguemonitor.com/past.php>.

PERTEMUAN EU

Para petani Eropa harus bisa memilih tanaman apa untuk ditanam, dapat secara konvensional, organik atau rekayasa genetika (GM). Hal ini merupakan salah satu tema penting yang diangkat oleh Komisioner Uni Eropa, Mariann Fischer-Boel dan Josef Pröll, Menteri Federal Pertanian, Kehutanan, Lingkungan Hidup dan Manajemen

Pengairan Austria, selama pertemuan mengenai koeksistensi di Vienna yang dipimpin oleh Presiden EU Austria.

Rekomendasi lainnya yang diajukan meliputi kebutuhan mencari cara demi memperbaiki keputusan GM EU-proses pembuatan keputusan mengenai persetujuan produk; seperti halnya pengalaman lapangan yang lebih demi melengkapi model-model dan data simulasi.

Fisher-Boel khususnya menyatakan bahwa legislasi EU yang luas mengenai koeksistensi tidak memungkinkan pada poin ini, sebab keputusan pertanian perlu dibuat sedekat mungkin dengan level kebun. Ia juga mengatakan bahwa belum terdapat pengalaman yang cukup dengan batasan-batasan negara anggota untuk menentukan bila pasar tunggal dipengaruhi.

Baca lebih lanjut mengenai pertemuan tersebut di http://www.cropgen.org/article_76.html.

EFSA: DOKUMEN PEDOMAN TRANSPARANSI PENILAIAN RESIKO

The European Food Safety Authority (EFSA) telah merilis sebuah dokumen pedoman mengenai transparansi dalam penilaian resiko. Disiapkan oleh suatu kelompok kerja yang terdiri dari Komite Ilmiah agensi-agensi tersebut, seperti halnya departemen EFSA yang lain, dokumen tersebut mengalamatkan semua isu yang terkait kepada proses penilaian resiko. Isu-isu terkait ilmu pengetahuan akan dikerjakan melalui suatu dokumen pedoman terpisah.

Dokumen tersebut menyorot beberapa aspek prosedur berkaitan dengan penilaian resiko untuk memperbaiki transparansi. Hal ini meliputi: 1) seleksi ilmuwan berkualitas untuk berpartisipasi dalam aktivitas-aktivitas EFSA dan menjamin kemandirian mereka; 2) penanganan keseluruhan permintaan oleh EFSA untuk opini-opini ilmiah; 3) ketersediaan dan penyebaran data ilmiah yang relevan; 4) keterlibatan para stakeholder lainnya; 5) aspek kerahasiaan; serta 6) revisi dan membaharui opini-opini ilmiah.

Baca dokumen selengkapnya di http://www.efsa.eu.int/science/sc_committee/sc_documents/1494_en.html.

PENELITIAN

RISET MENGEMBANGKAN SINGKONG LEBIH BERPATI

Singkong merupakan suatu tanaman utama dalam negara-negara yang sedang berkembang, sebab merupakan suatu sumber karbohidrat dan pati yang baik.

Ilmuwan telah bekerja dalam meningkatkan kandungan pati dalam akar tanaman tersebut, namun dengan keberhasilan yang terbatas.

Sebuah kelompok peneliti dari Ohio State University menyelidiki efek peningkatan kekuatan *sink* untuk karbohidrat dalam akar singkong atas produksi pati. Dipimpin oleh Uzoma Ihemere, tim tersebut melaporkan keberhasilan "Rekayasa Genetika Singkong guna meningkatkan produksi pati" dalam suatu isu terkini Plant Biotechnology Journal.

Untuk meningkatkan produksi pati, tim tersebut mengintroduksi suatu versi gen yang lebih aktif untuk biosintesis pati kedalam akar singkong, ADP- glucose pyrophosphorylase (AGPase). Transgen tersebut, diperoleh dari suatu bakteri, mempercepat reaksi kimia ke arah produksi pati dan menghasilkan lebih banyak pati dalam tanaman transgenik.

Setelah menguji tanaman transgenik dan membandingkannya dengan kontrol, peneliti menemukan bahwa tanaman transgenik memiliki aktivitas AGPase yang lebih tinggi sampai 70% dibandingkan tanaman kontrol. Aktivitas enzim yang ditingkatkan berkorelasi meningkatkan sebanyak 2,6 kali total biomassa akar tuber, dan menghasilkan suatu peningkatan penting dalam biomassa diatas permukaan tanah dalam kondisi rumah kaca.

Baca abstrak artikel di

<http://www.blackwell-synergy.com/doi/abs/10.1111/j.1467-7652.2006.00195.x>.

PERBANDINGAN KAPAS Bt DAN NON Bt ARIZONA

Tanaman Bt saat ini tumbuh di lahan seluas 16,2 juta hektar di seluruh dunia, namun tidak ada studi besar-besaran yang dilakukan untuk secara serempak menunjuk apakah mereka memiliki dampak pertanian yang baik dan dampak minimal terhadap artropoda bukan target. Manda G. Cattaneo dan rekannya dari University of Arizona, Arizona Research and Protection Council, dan McGill University, Kanada mensurvei lahan kapas Arizona dan pertama melaporkan "Evaluasi dampak kapas transgenik terhadap biodiversitas, penggunaan pestisida, dan hasilnya dalam skala lahan" dalam sebuah isu Prosiding National Academy of Sciences.

Para peneliti melaksanakan studi lebih dari 2 tahun, dan mengevaluasi 81 lahan komersial di Arizona, US, dimana kapas Bt mewakili 48% dan 62% dari kapas tersebut berturut-turut ditanam dalam tahun pertama dan kedua studi. Dari 81 lahan, 40 ditanami dengan varietas konvensional, 21 untuk kapas Bt dan 20 untuk kapas Bt/toleran herbisida (Bt/HT). Peneliti menemukan, secara keseluruhan bahwa penggunaan kapas Bt mengurangi pemakaian insektisida, sedangkan penggunaan kapas Bt/HT tidak mempengaruhi pemakaian herbisida.

Tim tersebut melaporkan penemuan-penemuan utama sebagai berikut: 1) kapas transgenik memiliki hasil lebih tinggi dibandingkan kapas non transgenik untuk jumlah aplikasi insektisida berapapun; 2) kapas non transgenik, Bt dan kapas Bt/HT, bagaimanapun memiliki hasil yang serupa secara keseluruhan, sebagian besar

disebabkan pemakaian insektisida yang lebih tinggi dengan kapas non transgenik memperbaiki kontrol hama-hama utama; 3) tidak terdapat perbedaan antara kapas transgenik dan non transgenik dalam kaitan dengan dampaknya terhadap biodiversitas; dan 4) kapas transgenik memproduksi lebih banyak kain kasa dibandingkan kapas non transgenik.

Baca artikel selengkapnya di <http://www.pnas.org/cgi/content/full/103/20/7571>.

TEKNIK BARU PENYARINGAN GERMPLASMA KACANG PANJANG

Kacang panjang digunakan secara luas sebagai pangan dan pakan, namun banyak diserang oleh berbagai virus dan hama. Virus-virus penting meliputi cucumber mosaic virus (CMV) dan blackeye cowpea mosaic virus (BICMV). Kedua virus ini menyebabkan penyakit kerdil pada kacang panjang, yang menghasilkan kehilangan penting pada tanaman tersebut. Terdapat sumber resistensi yang tersedia bagi BICMV, namun ini masih perlu diselidiki.

A. G. Gillaspie, Jr. dari United States Department of Agriculture's Agricultural Research Service (USDA-ARS) melaporkan mengenai sebuah "Metode Baru Penyaringan Germ Plasma Kacang Panjang untuk Resistensi terhadap Cucumber Mosaic Virus" dalam isu terkini dari Plant Disease. Gillaspie menyaring 350 lini kacang panjang dari suatu koleksi inti yang disimpan oleh National Plant Germplasm System (NPGS).

Untuk menyeleksi lini-lini resisten CMV, Gillaspie menginokulasi jaringan kering kacang panjang yang dibekukan dengan virus. Ia memperlakukan beberapa metode penilaian untuk mengukur virus yang dibuat dalam tanaman terinfeksi. Lini-lini calon tersebut sesudah itu diuji dalam rumah kaca dan kondisi lapang demi mengkonfirmasi resistensi. Empat lini-lini resisten CMV, seperti halnya empat lini lainnya dengan kemungkinan resistensi BICMV telah diidentifikasi.

Para pelanggan Plant Disease dapat membaca artikel selengkapnya di <http://www.apsnet.org/pd/search/2006/PD-90-0611.asp>.

PENGUMUMAN

WEBSITE BARU MENGENAI GM

Agrifood Awareness Australia Limited (AFAA) memiliki sebuah website baru. Keistimewaanannya antara lain, merupakan suatu perpustakaan sumberdaya biotek pertanian dari berbagai dokumen luar mengenai topik-topik dibawah 20 lingkup area yang diminati dan suatu bagian kebijakan teknologi gen dari asosiasi lahan dan grup-grup yang terkait.

AFAA merupakan suatu prakarsa industri, didirikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat dari dan mendorong debat informatif mengenai teknologi gen. Lihat website terbarunya di <http://www.afa.com.au>.

PERJANJIAN INTERNASIONAL MENGENAI SUMBERDAYA GENETIKA TANAMAN DAN PERTANIAN

Pertemuan Pertama Badan Pemerintah dari Perjanjian Internasional mengenai Sumberdaya Genetika Tanaman bagi Pangan dan Pertanian dari Food and Agriculture Organization (FAO) akan diselenggarakan pada 12-16 Juni, di Madrid, Spanyol. Perjanjian Internasional ini dilakukan guna mempromosikan konservasi dan menyokong penggunaan sumberdaya genetika tanaman untuk pangan dan pertanian, serta untuk menjamin bahwa keuntungan-keuntungan penggunaan semacam itu dibagi-bagikan secara adil. Pertemuan tersebut akan dihadiri oleh para delegasi dari lebih dari 100 negara.

Untuk membaca mengenai perjanjian tersebut, kunjungi:
<http://www.fao.org/AG/cgrfa/itpqr.htm>

KONFERENSI STRATEGI MANAJEMEN RESIKO USDA

Departemen Pertanian US (USDA) akan menyelenggarakan sebuah konferensi pada 27-28 Juni di Kansas City, Missouri, USA guna menguji berbagai isu dan strategi berkaitan dengan produksi energi alternatif dan penggunaannya dalam sektor pertanian. Sejumlah beasiswa perjalanan terbatas akan disediakan bagi para peserta yang berkualitas. Untuk detail dan pendaftaran program, kunjungi <http://www.farmfoundation.org> or <http://www.usda.gov>.

PENAWARAN DANA BANTUAN YAYASAN IMAGINE LIFE SCIENCE

Yayasan Imagine Life Sciences mengundang para pelamar untuk menyerahkan sebuah proposal bagi produksi minyak alpukat dalam negara miskin. Proposal ini perlu didasarkan pada laporan kemenangan dari kompetisi sekolah Imagine berjudul: "Minyak Alpukat, pengetahuan kita masa depan mereka." Yayasan Imagine Life Sciences akan mendukung pelaksanaan proposal terpilih dengan sokongan dana maksimal € 25,000 (termasuk VAT). Batas waktu penyerahan proposal adalah 30 Juni 2006. Untuk informasi selanjutnya, kirim email ke info@foundation-imagine.org, atau kunjungi <http://www.foundation-imagine.org>.